

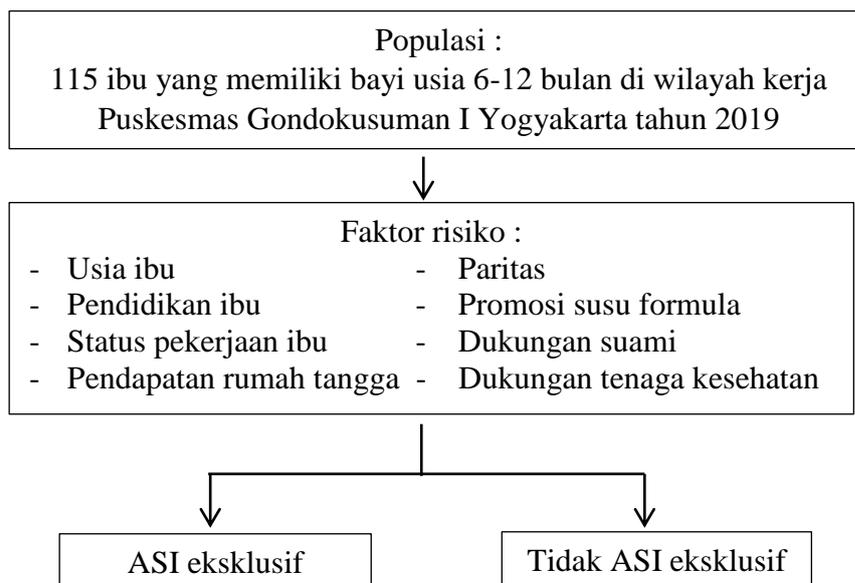
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Sedangkan rancangan *cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian, diukur dalam waktu yang bersamaan.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta yang diukur satu kali menggunakan kuesioner.

B. Rancangan Penelitian



Gambar 2. Rancangan penelitian perilaku pemberian ASI eksklusif dengan desain *cross sectional*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta pada saat penelitian, yaitu sebanyak 115 orang.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.³⁷ Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.⁵⁵ Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Tujuan pemberian kriteria adalah untuk mengurangi bias.

Kriteria inklusi penelitian : dapat membaca dan menulis.

Kriteria eksklusi penelitian :

- a. Ibu yang memiliki bayi dengan kelainan atau cacat bawaan seperti bibir sumbing (labioskizis).
- b. Ibu yang melahirkan pada usia kehamilan < 32 minggu.
- c. Ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir bayi < 1500 gram.

- d. Ibu menderita sepsis (infeksi demam tinggi hingga tidak sadarkan diri) saat usia bayi antara 0-6 bulan.
- e. Ibu mengonsumsi jenis obat penenang saat usia bayi antara 0-6 bulan.
- f. Ibu menjalani kemoterapi saat usia bayi antara 0-6 bulan.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : besar sampel minimum
- N : jumlah populasi
- e : tingkat penyimpangan yang diinginkan

Perhitungan besar sampel dengan $N = 115$, dan $e = 0,05$ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{115}{1 + 115(0,05)^2} \\ &= 89,32038 \text{ dibulatkan menjadi } 90 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 90 subyek.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak penyusunan proposal hingga penyusunan laporan hasil, yaitu dimulai pada bulan 2 November 2018

– 5 Juli 2019 yang dilakukan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain atau sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.³⁷

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya berubahnya variabel dependen (terikat), dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.⁵⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan rumah tangga, paritas, promosi susu formula, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).⁵⁴ Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pemberian ASI eksklusif.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.³⁷

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Usia ibu	Lamanya hidup responden yang diukur dari tanggal lahirnya hingga tanggal persalinan terakhir dalam satuan tahun.	Kuesioner	0: ≥ 18 tahun 1: < 18 tahun	Nominal
2.	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diikuti oleh responden.	Kuesioner	0: Pendidikan tinggi (Tamat Perguruan Tinggi) 1: Pendidikan menengah (Tamat SMA) 2 : Pendidikan dasar (Tamat SD, Tamat SMP)	Ordinal
3.	Status pekerjaan	Jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/ kegiatan.	Kuesioner	0: Tidak bekerja 1: Bekerja (PNS, swasta, buruh, petani, wiraswasta, pedagang)	Nominal
4.	Pendapatan rumah tangga	Total pendapatan atau penghasilan yang diperoleh anggota rumah tangga (kepala rumah tangga, istri, anak) per bulan.	Kuesioner	0: Pendapatan rendah, jika rata-rata pendapatan per bulan $< 1.709.150$ 1: Pendapatan tinggi, jika pendapatan rata-rata per bulan $\geq 1.709.150$	Ordinal
5.	Paritas	Banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang perempuan.	Kuesioner	0: $> P1$ 1: $P1$	Nominal
6.	Dukungan suami	Dukungan suami kepada ibu untuk menyusui secara eksklusif, berupa dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.	Kuesioner	0: Mendukung, jika skor T responden $> mean T$ 1: Tidak mendukung, jika skor T responden $\leq mean T$	Nominal

Lanjutan Tabel 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Varabel	Defnisi	Ala Ukur	Hasil Ukur	Skala
7.	Dukungan tenaga kesehatan	Dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional dari tenaga kesehatan (bidan, dokter) mengenai ASI eksklusif pada saat hamil, bersalin, nifas, dan menyusui.	Kuesioner	0: Mendukung, jika skor T responden $> mean$ T 1: Tidak mendukung, jika skor T responden $\leq mean$ T	Nominal
8.	Promosi susu formula	Mendapatkan paparan terhadap promosi susu formula, melalui alat periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, atau pemasaran langsung yang cenderung menyebabkan ibu tertarik menggunakan produk susu formula.	Kuesioner	0: Tidak, jika skor $< 50\%$ skor maksimal 1: Ya, jika skor responden $\geq 50\%$ skor maksimal	Nominal
Varibel Dependen					
9.	Pemberian ASI eksklusif	Perilaku pemberian ASI saja tanpa tambahan seperti susu formula, air putih, teh, air sari buah, air gula, madu, tajin, biskuit, bubur pada enam bulan pertama kecuali vitamin, obat, mineral berdasarkan pengakuan ibu (<i>recall</i>) yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.	Wawancara	0: ASI eksklusif, jika ibu hanya memberikan ASI saja hingga bayi berusia 6 bulan dan sebelum ASI keluar atau pada minggu pertama setelah lahir bayi tidak diberi minuman atau makanan selain ASI 1: Tidak ASI eksklusif, jika ibu pernah memberikan minuman atau makanan selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dan atau sebelum ASI keluar/ pada minggu pertama setelah lahir.	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subyek penelitian. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, misalnya di perpustakaan, organisasi, atau lembaga pusat statistik.⁵⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara. Teknik pengambilan dengan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan (tertutup/ terbuka) tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Data yang dikumpulkan dari kuesioner meliputi usia ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan rumah tangga, paritas, promosi susu formula, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan suami. Data perilaku pemberian ASI eksklusif diperoleh dengan melakukan wawancara kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Data sekunder diperoleh dari dokumen Puskesmas berupa data jumlah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dokumen Kartu Kendali kader berupa data nama dan alamat ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dan buku KIA.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁵⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pedoman wawancara. Kuesioner berisi daftar pertanyaan tertulis mencakup informasi yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian. Kuesioner penelitian

berisi petunjuk pengisian kuesioner dan identitas responden, kuesioner promosi susu formula, kuesioner dukungan tenaga kesehatan, serta kuesioner dukungan suami. Kisi-kisi kuesioner terlampir.

Instrumen pedoman wawancara berisi langkah melakukan wawancara dan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti saat wawancara. Instrumen pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan peneliti sebagai alat bantu menarik kesimpulan tentang perilaku pemberian ASI eksklusif. Instrumen pedoman wawancara terlampir.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.⁵⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian diujikan pada 30 subyek di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I Yogyakarta. Tempat uji validitas ini dipilih berdasarkan kesamaan karakteristik regional tempat tinggal responden, yaitu di Kota Yogyakarta dan kesamaan kejadian penurunan cakupan ASI eksklusif, yaitu dalam urutan kedua, penurunan sebesar 15,04%. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan *software* komputer. Setiap item dianalisis menggunakan *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor item. Setiap item dinyatakan valid apabila nilai r hitung

lebih besar dari r tabel. Angka r hitung yang dimaksud berasal dari perhitungan rumus *Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Berdasarkan jumlah subyeknya, yaitu 30 subyek, maka r tabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 0,361. Item yang tidak valid atau r hitung < 0,361 dibuang. Hasil analisis uji validitas *Pearson Product Moment* terlampir.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari 18 item pernyataan kuesioner promosi susu formula terdapat 12 item pernyataan valid, dari 16 item pernyataan kuesioner dukungan tenaga kesehatan terdapat 12 item pernyataan valid, dan dari 16 item pernyataan kuesioner dukungan suami terdapat 13 item pernyataan valid. Item pernyataan yang valid sudah mewakili setiap komponen variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁵⁶

Setiap butir soal yang dikatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas menggunakan analisis *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha*, yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians item

σ_t^2 = total varians

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.⁵⁷

Hasil analisis *Cronbach Alpha* terlampir.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai *Cronbach Alpha* kuesioner promosi susu formula, kuesioner dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan suami berturut-turut adalah 0,833, 0,876, dan 0,875 atau ketiga kuesioner yang valid tersebut bernilai reliabel.

J. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyusun proposal penelitian yang mulai dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Kegiatan yang dilakukan antara lain penelusuran

pustaka, pengajuan topik dan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan seminar proposal.

- b. Mengurus perizinan uji validitas dan reliabilitas, perizinan penelitian dan mengajukan *ethical clearance* di Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan kegiatan :

- a. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I Yogyakarta dengan jumlah 30 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan sesuai kriteria sampel penelitian.
- b. Melakukan pengolahan data hasil kuesioner menggunakan *software* komputer sehingga didapatkan validitas dan reliabilitas instrumen. Prosedur pengolahan uji validitas dan reliabilitas terdapat pada sub bagian uji validitas dan reliabilitas.
- c. Setelah instrumen penelitian/ kuesioner penelitian dinyatakan valid dan reliabel dan pihak Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta sudah menyatakan layak etik, peneliti meminta izin kepada pihak Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta untuk melakukan pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut.
 - 1) Peneliti datang ke Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta untuk mendapatkan data jumlah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di setiap posyandu wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman I

Yogyakarta, data kader posyandu serta kontak yang bisa dihubungi, dan jadwal pelaksanaan posyandu.

- 2) Peneliti memilih posyandu secara random (*simple random sampling*), yaitu dengan undian berisi nama-nama posyandu, kemudian dipilih satu secara acak.
- 3) Peneliti menghubungi kader posyandu yang sudah terpilih via telepon dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, memberitahu tujuan, kemudian menanyakan data ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan berupa nama dan alamat ibu. Apabila kader tidak bisa dihubungi, peneliti datang ke rumah kader posyandu. Apabila posyandu yang sudah terpilih tersebut tidak terdapat ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, maka peneliti mengambil undian secara acak lagi. Undian ini dilakukan hingga memenuhi target sampel sebesar 90 sampel penelitian.
- 4) Pengambilan data dilakukan selama 13 hari, yaitu 22 Mei – 3 Juni 2019 pada saat pelaksanaan posyandu dan *door to door*. Sejumlah 6 posyandu yang dikunjungi dan didapatkan 38 sampel penelitian. Sejumlah 52 sampel dipenuhi secara *door to door*.
- 5) Peneliti memperkenalkan diri, memberitahu tujuan kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.
- 6) Peneliti memilih sampel penelitian (sesuai pedoman memilih sampel penelitian terlampir). Ibu yang memiliki bayi usia 6-12

bulan yang memiliki karakter sesuai dengan yang ditentukan peneliti selanjutnya disebut responden.

- 7) Peneliti memberikan *inform consent* kepada responden.
- 8) Peneliti melakukan wawancara tentang ASI eksklusif (pedoman wawancara terlampir).
- 9) Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memberikan penjelasan tentang prosedur pengisian kuesioner penelitian. Setiap ibu diberi waktu mengisi kuesioner selama 30 menit. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner sudah dipertimbangkan dengan jumlah soal dalam kuesioner, yaitu setiap satu soal maksimal dijawab dalam 30 detik. Soal dalam kuesioner sudah disediakan pilihan jawaban. Responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.
- 10) Peneliti mengambil kuesioner penelitian setelah responden selesai mengisi kuesioner dan memeriksa kelengkapan data lembar kuesioner tersebut. Peneliti memberi souvenir kepada responden sebagai ucapan terima kasih.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah :

- a. Melakukan pengolahan data hasil yang diperoleh melalui langkah editing, skoring, *coding*, *entry data*, dan *cleaning*.
- b. Melakukan analisis data, yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat dengan menggunakan *software* komputer.

Penjelasan mengenai analisis data terdapat pada sub bagian analisis data.

- c. Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah dengan komputer melalui beberapa langkah sebagai berikut.³⁷

a. *Editing*

Tahap ini, kegiatan pengecekan dan perbaikan (kelengkapan, kejelasan, relevansi, konsistensi) pada hasil kuesioner yang diperoleh.

b. *Skoring*

Tahap *skoring* merupakan kegiatan penilaian data dengan memberikan skor pada pernyataan yang berkaitan dengan perilaku responden sesuai kuesioner penelitian. Variabel promosi susu formula, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan merupakan variabel yang membutuhkan langkah skoring terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis univariat karena peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Guttman dan skala Likert. Skala Guttman digunakan dalam penelitian apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan. Peneliti menggunakan skala Guttman untuk mengukur variabel promosi susu formula. Langkah skoring pada variabel promosi susu formula dengan skala Guttman adalah sebagai berikut.

1) Kuesioner promosi susu formula terdapat 2 jumlah pilihan jawaban, 23 pernyataan, skor terendah adalah 0, skor tertinggi adalah 1.

$$\begin{aligned} 2) \text{ Jumlah skor terendah} &= \frac{\text{skoring terendah} \times \text{jumlah pertanyaan}}{\text{skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{0 \times 23}{23} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Jumlah skor tertinggi} &= \frac{\text{skoring tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan}}{\text{skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{1 \times 23}{23} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Range} &= \text{jumlah skor tertinggi} - \text{jumlah skor terendah} \\ &= 100\% - 0\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

5) Kategori adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria obyektif suatu variabel. Kategori yang digunakan peneliti dalam kuesioner promosi susu formula adalah “Ya” atau terpapar promosi susu formula dan “Tidak” atau tidak terpapar promosi susu formula.

$$\text{Interval} = \text{Range} / \text{Kategori} = 100\% / 2 = 50\%$$

$$\begin{aligned} 6) \text{ Kriteria penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100\% - 50\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah skoring untuk skala Guttman, maka dapat disimpulkan bahwa responden masuk dalam kategori “Ya” atau terpapar promosi susu formula apabila skor $\geq 50\%$ dan responden

masuk dalam kategori “Tidak” atau tidak terpapar promosi susu formula apabila skor < 50%.

Skala Likert digunakan peneliti pada variabel dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan. Rumus Skala Likert atau rumus skor T digunakan untuk mengkategorikan variabel. Kategori variabel dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dibagi menjadi dua kategori, yaitu mendukung dan tidak mendukung.

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner juga dibagi menjadi dua kategori, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan dalam kuesioner tersebut kemudian dinilai oleh responden dengan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor yang diberikan pada pernyataan *favorable* adalah skor 1 jika responden memilih tidak pernah, skor 2 jika memilih kadang-kadang, skor 3 jika memilih sering, dan skor 4 jika memilih selalu, sedangkan skor yang diberikan pada pernyataan *unfavorable* adalah skor 1 jika responden memilih selalu, skor 2 jika memilih sering, skor 3 jika memilih kadang-kadang, dan skor 4 jika memilih tidak pernah. Skor dari masing-masing pernyataan dijumlahkan menghasilkan skor responden.

Rumus skor T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

x = skor responden pada variabel yang akan diubah menjadi skor T

$$\bar{x} = \text{mean skor kelompok } (\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum \text{responden}})$$

$$s = \text{standar deviasi skor kelompok } (s = \sqrt{\frac{\sum (x_n - \bar{x})^2}{n}})$$

dengan $n = \text{responden}$)

Kesimpulan dari skoring variabel dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan adalah mendukung jika skor T responden $> \text{mean T}$, dan tidak mendukung jika skor T responden $\leq \text{mean T}$.⁵⁸

c. *Coding*

Coding atau pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap ini bertujuan memudahkan dalam memasukkan dan pengolahan data. *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Usia ibu

- a) Usia ≥ 18 tahun diberi kode 0
- b) Usia < 18 tahun diberi kode 1

2) Pendidikan ibu

- a) Pendidikan tinggi (tamat PT) diberi kode 0
- b) Pendidikan menengah (tamat SMA) diberi kode 1
- c) Pendidikan rendah (tamat SD, tamat SMP) diberi kode 2

3) Status pekerjaan ibu

- a) Tidak bekerja diberi kode 0
- b) Bekerja (PNS, swasta, buruh, petani, wiraswasta, pedagang)
diberi kode 1

- 4) Pendapatan rumah tangga
 - a) Pendapatan rendah (rata-rata pendapatan per bulan $<1.709.150$)
diberi kode 0
 - b) Pendapatan tinggi (rata-rata pendapatan per bulan $\geq 1.709.150$)
diberi kode 1
- 5) Paritas
 - a) $> P1$ diberi kode 0
 - b) $P1$ diberi kode 1
- 6) Promosi susu formula
 - a) Tidak diberi kode 0
 - b) Ya diberi kode 1
- 7) Dukungan suami
 - a) Mendukung diberi kode 0
 - b) Tidak mendukung diberi kode 1
- 8) Dukungan tenaga kesehatan
 - a) Mendukung diberi kode 0
 - b) Tidak mendukung diberi kode 1
- 9) Pemberian ASI eksklusif
 - a) ASI eksklusif diberi kode 0
 - b) Tidak ASI eksklusif diberi kode 1

d. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan dilakukan pengkodean, kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Pada tahap ini, dilakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi apabila hal tersebut terjadi.

2. Analisis data

Peneliti menggunakan program *software* komputer dalam melakukan analisis data. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, yaitu distribusi frekuensi usia ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan rumah tangga, paritas, promosi susu formula, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dan perilaku pemberian ASI eksklusif. Analisis univariat dilakukan menggunakan *software* komputer.

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui

hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus *Chi-Square* yang digunakan oleh peneliti adalah :

- 1) Bentuk tabel 2x2, rumus yang digunakan *Continuity Correction/ Koreksi Yates* dengan syarat analisis menggunakan rumus ini adalah tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan (*actual count*) sebesar 0 (nol), tidak ada satu *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari lima. Apabila syarat tidak terpenuhi maka menggunakan rumus *Fisher Exact Test*.
- 2) Bentuk tabel lebih dari 2x2, rumus yang digunakan adalah *Pearson Chi-square* dengan syarat analisis menggunakan rumus ini adalah tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan (*actual count*) sebesar 0 (nol), tidak ada satu *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari lima. Apabila syarat tidak terpenuhi maka menggunakan rumus *Likelihood Ratio*.

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0,05$.⁵⁹

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat ini digunakan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dengan variabel dependen. Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik ganda. Analisis ini membutuhkan berbagai langkah model. Langkah analisis regresi logistik adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan seleksi variabel yang layak dilakukan dalam model multivariat dengan cara terlebih dahulu melakukan seleksi bivariat antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan uji regresi logistik sederhana.
- 2) Variabel dengan hasil analisis uji regresi logistik sederhana $p\text{-value} < 0,25$ atau termasuk substansi yang penting maka variabel tersebut dimasukkan dalam model multivariat.
- 3) Hasil analisis setiap model diperoleh $p\text{-value}$ dan $Exp(B)$ yang berbeda setiap analisis model. Perubahan $Exp(B)$ dihitung dengan rumus $Exp(B)$ model I – $Exp(B)$ model II kemudian dibagi dengan $Exp(B)$ model I. Apabila perubahan tersebut $> 0,1$ atau $> 10\%$, maka variabel yang dikeluarkan dimasukkan kembali pada model. Kemudian, melakukan pengulangan model dengan mengeluarkan $p\text{-value}$ yang terbesar selain yang dimasukkan kembali. Apabila perubahan tersebut $< 10\%$, maka melanjutkan mengeluarkan variabel yang memiliki $p\text{-value}$ tertinggi. Pemodelan ini dilakukan hingga hanya tertinggal satu variabel atau tidak ada yang bisa dikeluarkan lagi karena perubahan $Exp(B) > 10\%$.
- 4) Untuk melihat adanya interaksi antarvariabel selanjutnya dilakukan uji interaksi. Variabel dikatakan tidak saling berinteraksi jika didapatkan hasil $p\text{-value}$ nya $> 0,05$ pada $\alpha = 0,05$ atau juga disebut sebagai variabel *confounder*.

5) Pada langkah terakhir akan tampak nilai $Exp(B)$, yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai $Exp(B)$ atau OR maka semakin besar pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen. Variabel dengan $Exp(B)$ terbesar dalam model akhir multivariat, menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen.⁵⁹

Berdasarkan tahap analisis di atas, maka akan diperoleh kesimpulan hasil penelitian.

L. Etika penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Subyek pada penelitian ini adalah manusia sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya harus berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh.³⁷ Empat prinsip tersebut adalah :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian atau responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi

(berpartisipasi). Selain itu, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*inform consent*) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan dapat mengundurkan diri sebagai responden penelitian kapan saja.
 - f. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memperhatikan privasi dan kerahasiaan setiap responden dengan menerapkan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menjamin bahwa setiap responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan ras/ etnis, agama, dan budaya. Peneliti bersikap jujur, terbuka, dan hati-hati untuk menciptakan suasana yang kondusif sehingga dapat memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Responden diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun. Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.⁶⁰

M. Kelemahan Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Kualitas data yang dikumpulkan sangat tergantung dari kemampuan pewawancara serta kemampuan responden mengingat kembali peristiwa atau apa yang dilakukan saat melahirkan dan menyusui. Untuk memperkecil kesalahan yang mungkin terjadi, maka petugas pengumpul data adalah peneliti dan peneliti membatasi usia bayi responden yaitu 6 - 12 bulan.

Kesulitan operasional yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dalam hal beberapa tempat tidak mengadakan kegiatan posyandu atau penimbangan balita karena pengambilan data dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Hal ini menyebabkan peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data secara *door to door*.